

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam suatu tempat ataupun wilayah yang dilihat dari sisi moral, etika, maupun intelektual yaitu di bidang Pendidikan. Pendidikan dalam arti luas merupakan suatu tempat dan seluruh kegiatan pengetahuan belajar yang memberikan dampak maupun pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan setiap makhluk individu yang berlangsung sepanjang umur. Dalam arti sempit Pendidikan dikatakan suatu sistem yang mana sistem ini digunakan dan diterapkan untuk peserta didik dalam menjalankan pendidikannya baik di sekolah dasar sampai dengan berada pada bangku perkuliahan. (Annisa, Dwi, Desi Pristiwanti Bai Badariah<sup>2</sup>, Sholeh Hidayat<sup>3</sup> 2022)

Pembelajaran juga salah satu bentuk usaha perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, serta penguasaan kemahiran untuk tenaga pendidik dengan interaksi yang baik, dengan adanya interaksi yang baik ini maka akan menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga peserta didik dapat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik dengan begitu dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada proses pembelajaran yang efektif ini melibatkan partisipasi serta penghayatan yang intensif dalam melahirkan suatu proses belajar yang baik dan berkualitas. (Hanafy 2014; Junaedi 2019)

Pembelajaran dapat dijelaskan bahwa proses guru dalam mendidik peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Biasanya juga pembelajaran ini juga dijelaskan bahwa suatu proses pembelajaran Dimana sudah merupakan sistem dari perencanaan dan perancangan sebagai bentuk dari solusi pembelajaran siswa. Oleh karena itu dalam belajar mengajar yang perlu menjadi perhatian ialah (1) perhatian berpusat kepada peserta didik, (2) sebagai guru dituntut untuk bisa mengembangkan kreatifitas peserta didik, (3) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, (4) mengutamakan Pendidikan karakter dan, (5) menjadi tempat belajar dengan pengalaman belajar yang beragam. (Harefa 2023)

Proses pembelajaran ini dapat berlangsung dimana saja dan kapanpun akan tetapi, yang sering dilakukan yaitu di sekolah yang mana menyediakan sistem pembelajaran dan menunjang peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas serta dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu pembaharuan Pendidikan ini harus terus dilakukan dalam meningkatkan kemajuan Pendidikan suatu bangsa yang berkualitas. Mengingat bahwa terdapat berbagai macam karakteristik serta bermacam-macam kebutuhan yang dimiliki oleh peserta didik. (Pane, Lumbantoruan, and Simanjuntak 2022).

Dalam kegiatan di dunia Pendidikan, tentunya akan menemukan beragam kriteria atau karakteristik para peserta didik dalam hal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan, terdapat hal-hal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik baik itu dari dalam maupun dari luar, baik dan tidaknya hasil belajar peserta didik dalam belajarnya tergantung dari seberapa besar faktor yang mempengaruhi belajarnya baik dari dalam ataupun dari luar, agar kegiatan belajar dari peserta didik itu dapat tercapai sesuai

dengan apa yang diharapkan, hal tersebut merupakan tugas dari seorang tenaga pendidik dalam memberikan suatu materi. (Asaatidzah\_E2\_2 2021)

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan teknik instruksional yang dimana pembelajaran ini guru menggunakan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kebutuhan tersebut berupa gaya belajar, pengetahuan yang ada, minat, serta pemahaman terhadap materi yang diberikan. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi juga memberikan keleluasaan serta kemampuan dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik agar bisa meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, profil, serta minat belajar yang berbeda. (Andajani 2022)

Dengan paparan diatas maka perlu dilakukan variasi dalam metode pembelajaran yang tujuannya ialah untuk meningkatkan kemajuan pendidikan. maka dari itu berdiferensiasi merupakan konsep yang tepat serta ideal, akan tetapi suatu tantangan bagi guru untuk dituntut menjadi kreatif, dengan adanya konsep ini merupakan inovasi agar tenaga pendidik dapat belajar untuk bisa menjadi fasilitator bagi peserta didik yang mana harapannya ialah agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan mandiri, dan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, oleh karena itu sebagai seorang tenaga pendidik daiharuskan bisa mengerti dengan keadaan yang dibutuhkan peserta didik agar nantinya materi yang disampaikan bisa terserap dengan mudah oleh peserta didik dan dapat dikembangkan serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Andajani 2022)

Metode pembelajaran berdiferensiasi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam karena dengan adanya metode pembelajaran berdiferensiasi ini ialah dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang mana

dengan adanya metode pembelajaran ini terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam ialah bisa menghargai dan dapat memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik. Dari beragam perbedaan antar peserta didik itu merupakan keniscayaan, perbedaan ini meliputi fisik dan non fisik, sehingga terbentuk karakter peserta didik yang beragam, dengan adanya metode pembelajaran berdiferensiasi ini utamanya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam ialah sebagai seorang pendidik diharuskan dapat menyesuaikan dengan apa yang peserta didik butuhkan dengan adanya metode pembelajaran berdiferensiasi ini juga menjadi tantangan bagi tenaga pendidik untuk dapat melewati kondisi dengan berbagai kebutuhan dari peserta didik. (Di and Bululawang 2023)

Metode pembelajaran berdiferensiasi perlu dalam menunjang pendidikan peserta didik karena dalam penerapannya peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dengan keterbatasan yang mereka memiliki, tentunya ini merupakan sebuah solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena kebutuhan masing-masing individu tidak sama sehingga memang perlu adanya perhatian dari tenaga pendidik, bilamana peserta didik yang memiliki keterbatasan ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, oleh karena itu metode pembelajaran berdiferensiasi ini di buat serta bisa diterapkan di setiap sekolah dengan harapan bisa menjadi metode pembelajaran yang kreatif serta inovatif dan menjadikan metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada metode pembelajaran saat ini. (PERMADI 2023)

Seperti yang telah dijelaskan bahwasannya metode pembelajaran berdiferensiasi saat ini sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Tanggul terutama kepada guru pendidikan agama islam bapak Musdar menyatakan bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sudah diterapkan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum merdeka dan sudah berjalan khususnya di kelas VII saja. Peneliti menemukan faktor penghambat kualitas belajar siswa SMPN 5 Tanggul kelas VII yakni kebiasaan malas dari peserta didik yang disebabkan oleh pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan, selain itu siswa cenderung tidak memperhatikan seorang guru pada saat menjelaskan materi dalam pembelajaran berlangsung di sekolah serta kurangnya kedisiplinan siswa juga menjadi faktor penghambat kualitas belajar menjadi menurun, ini disebabkan penyampaian materi dari guru yang kurang inovatif sehingga menyebabkan siswa kelas VII SMPN 5 Tanggul merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh seorang guru.

Pembelajaran berdiferensiasi ini dilakukan dengan cara menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik dikarenakan kebutuhan individu yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi ini bapak musdar melakukan pembelajaran praktek solat, dengan memberikan tugas yang berbeda dan berkelompok sesuai dengan kemampuan peserta didiknya. Dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas ini dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi peserta didik lebih cenderung menyukai pembelajaran dengan berbasis powerpoint, ditampilkannya menggunakan video serta lebih mudah dipahami jika pembelajaran PAI ini langsung dipraktikkan sehingga peserta didik mampu mengingat materi yang diberikan. Namun kenyataan dilapangan pembelajaran ini masih belum sempurna dikarenakan masih

memiliki kendala terkait minimnya alat bantu belajar siswa dan fasilitas yang kurang memadai sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Dengan konsep pembelajaran diferensiasi ini peserta didik dapat mengetahui kemampuan dan strategi yang tepat agar bisa menyerap materi dan Pelajaran dengan senang hati tanpa adanya keterpaksaan serta tertekan. Dan dimana siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga ditetapkan sebagai alternatif pendukung supaya pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan. (Dirjo et al. 2023). Dari pernyataan diatas, maka dari itu peneliti ingin penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul.

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus peneliti adalah

“Apakah ada pengaruh metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh metode berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul

## 1.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian kuantitatif ini ada sebuah pengertian atau definisi operasional yang akan digunakan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul. Sehingga dapat menjadi titik terang dalam suatu penelitian terhadap objek sebagai berikut:

### 1. Metode Berdiferensiasi

Metode berdiferensiasi merupakan salah satu pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka yang mana guru menggunakan berbagai metode serta media pengajaran untuk memenuhi individu setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. (Andajani 2022)

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil dan belajar”. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan sebagai hasil yang dialami. Maka dari itu hasil belajar merupakan suatu kemampuan dari akibat interaksi dalam kegiatan belajar (Rahman 2021)

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Memberikan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan individual siswa dan mendorong pembelajaran yang responsive serta adaptif terhadap kebutuhan siswa.

## 2. Bagi siswa

Menyediakan pendekatan yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa yang bisa meningkatkan pemahaman serta merangsang minat belajar.

## 3. Bagi peneliti

Memperluas pemahaman terhadap efektifitas strategi pengajaran yang mendalam dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berdiferensiasi.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari peneliti yang akan dikaji yaitu meliputi dua variabel: variabel bebas yaitu pengaruh metode berdiferensiasi dan variabel terikat hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dengan jumlah siswa 42. Dan lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 5 Tanggul yang beralamat di Jalan Karya Budi, Krajan, Selodakon, kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur.